

ABSTRAK

Perusahaan harus mampu menggambarkan sumber daya yang dimiliki untuk dikelola secara optimal agar memberikan keuntungan yang diharapkan dan ingin dicapai oleh perusahaan. Salah satu langkah nyata yang harus dilakukan agar mampu bersaing dengan para pesaing, perusahaan harus mampu menjaga kualitas produk yang dihasilkan dengan harga yang kompetitif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses penentuan biaya produksi mebel yang diterapkan UD Fortuna dan menganalisis proses penentuan biaya produksi mebel menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* pada UD Fortuna. Tujuan lain dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan biaya produksi mebel menggunakan metode yang diterapkan UD Fortuna dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan objek penelitian berupa perusahaan pembuatan mebel yaitu UD Fortuna. Data yang diperoleh berdasarkan observasi langsung, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional pada UD Fortuna memberikan hasil untuk produk Almari gantung sebesar Rp.1.378.655,82, Almari kos sebesar Rp. 933.655,82, Kursi L minimalis sebesar Rp. 1.906.655,82, dan Dipan sebesar Rp. 1.206.655,8. Sedangkan dengan menggunakan TDABC memberikan hasil pada produk Almari gantung sebesar Rp. 1.450.853,32, Almari kos sebesar Rp. 644.018,20, Kursi L minimalis sebesar Rp. 2.390.283,89, dan Dipan sebesar Rp. 1.047.584,43. Perbedaan yang terjadi disebabkan pada pembebanan biaya dengan mengalokasikan biaya menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga menghasilkan selisih dalam perhitungan biaya produksi sistem tradisional dengan sistem *Time Driven Activity Based Costing*.

Kata Kunci : Aktivitas, Biaya Produksi dan TDABC

ABSTRACT

Companies must be able to describe the resources they have to manage optimally in order to provide the expected benefits and wants achieved by the company. One of the real steps that must be done in order to compete with competitors, the company must be able to maintain the quality of products produced with competitive prices.

The purpose of this study is to analyze the process of determining the cost of furniture production applied by UD Fortuna and to analyze the process of determining the cost of furniture production using Time Driven Activity Based Costing on UD Fortuna. Another purpose of this research is to analyze the difference of furniture production cost using the method that UD Fortuna uses with Time Driven Activity Based Costing method. The type of research used is qualitative with the object of research in the form of furniture making company that is UD Fortuna. Data obtained based on direct observation, interview and literature study.

Result of research indicate that calculation of cost of production with traditional system at UD Fortuna give result for product of hanging cupboard equal to Rp. 1.378.655,82, cupboard equal to Rp. 933.655,82, minimalist L Chair Rp. 1,906,655,82, and Cots Rp. 1.206.655,8. While using TDABC gives results on hanging cupboard products of Rp. 1,450,853,32, cupboard of Rp. 644.018,20, Chair L minimalist Rp. 2.390.283,89, and Cots Rp. 1,047,584,43. Differences occur due to the imposition of costs by allocating the cost of using the number of units produced as a basis in the cost of production costing so as to produce a difference in the calculation of the cost of production of traditional systems with Time Driven Activity Based Costing system.

Keywords: Activity, Production cost and TDABC